

# BAB 1 PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa merupakan tujuan utama dari pendidikan. Dalam proses pembelajaran hasil yang ingin dicapai tidak hanya didasarkan pada seorang guru saja, akan tetapi peran siswa juga sangat penting (Girex :2014). Disinilah kreativitas dan *skill* guru dalam mentransfer ilmu dan membimbing siswa sangat dibutuhkan guna meningkatkan kualitas siswa yang memiliki kepribadian yang mandiri dan kreatif.

Pada saat pembelajaran berlangsung, akan terbentuk hubungan antara guru dan siswa. Dimana guru akan menyampaikan pembelajaran dengan berbagai pendekatan. Dengan pendekatan tersebut, guru berharap siswa dapat memahami pelajaran dengan baik. Namun pada kenyataannya, tidak selalu demikian karena siswa memiliki karakter yang berbeda-beda. Faktor inilah yang bisa menghambat proses pembelajaran karena cara belajar mereka yang berbeda-beda (Langeved, 2011). Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal guru harus bisa mengembangkan atau mempraktekkan gaya belajar mengajar yang nantinya bisa diterapkan di kelas. Oleh sebab itu, kreativitas dan kemampuan guru dalam mengajar sangat penting agar guru bisa memahami gaya belajar siswa sehingga tercipta kelas yang lebih positif serta menyenangkan.

Pada umumnya guru identik sebagai seorang pendidik yang mempunyai tugas utama yaitu mendidik, melataih, mengajar, serta mengarahkan siswa ke arah yang lebih baik (Darajat, 2014: 5). Seorang guru

dituntut untuk mempunyai jiwa keprofesionalan, dimana secara keseluruhan guru telah mengabdikan jiwanya dan memiliki tanggungjawab mengajar selain dari orang tua siswa (wali murid) dengan harapan dan tujuan yang sama. Sebagai acuan, seorang guru harus bisa memahami perubahan kurikulum seperti yang sudah diterapkan saat ini yaitu (kurikulum 2013). Sebab, kurikulum merupakan pedoman dalam membenahi dan memperbaiki pemahaman belajar siswa. Kurikulum dapat digunakan sebagai evaluasi terhadap perkembangan belajar siswa sebagai acuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik yang telah diberikan.

Menurut wawancara dengan kepala sekolah SDIT Al-Wathoniyah, program studi banding diadakan untuk memberikan wawasan dan wacana baru untuk bekal guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Program studi banding di SDIT Al-Wathoniyah sudah berlangsung sejak 3 tahun yang lalu, salah satunya adalah melakukan studi banding ke sekolah Dolan Malang, pada bulan Oktober 2019. Dengan adanya program studi banding diharapkan dapat memberikan motivasi kepada guru sehingga memunculkan inisiatif guru untuk lebih kreatif dalam mengajar serta untuk memperkaya wawasan guru. Studi banding yang dilakukan adalah dengan mengikut sertakan semua guru yang ada di SDIT Al-Wathoniyah. Harapan kedepannya memberikan kualitas pengajaran yang baik sehingga SDIT Al-Wathoniyah menjadi sekolah dasar yang unggul. Hal ini, menurut pengakuan kepala sekolah yakni Istianah Sandy, SPd.

Dalam pelaksanaannya, guru harus memiliki strategi mengajar yang tepat, memiliki kesadaran yang baik, dan mempunyai jiwa sebagai seorang guru (ikhlas). Disamping itu guru yang profesional yaitu guru yang telah mengikuti beberapa kegiatan seperti studi banding. Studi banding merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman, serta keahlian yang sudah dimiliki sebelumnya (Simamora, 2012: 345). Dengan dilaksanakannya studi banding tentunya akan berdampak positif yang nantinya akan berkesinambungan pada saat proses belajar mengajar di kelas. Oleh sebab itu, seorang guru dituntut untuk semangat dalam mengikuti beberapa kegiatan seperti studi banding, pelatihan, dan lain-lain.

Berdasarkan pemaparan data diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Program Studi Banding Bagi Guru Untuk Melatih Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Wathoniyah (SDITA) di Sumenep”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi program studi banding di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Wathoniyah (SDITA)?
2. Bagaimana dampak program studi banding bagi guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Wathoniyah (SDITA)?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi program studi banding di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Wathoniyah (SDITA).
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak program studi banding bagi guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Wathoniyah (SDITA).

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu:

#### 1. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini manfaat bagi sekolah yaitu diharapkan agar sekolah menjadi lebih bermutu dan kualitasnya semakin baik.

#### 2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini manfaat bagi guru yaitu diharapkan agar guru dapat berperan dalam mengikuti program studi banding sekaligus dapat menjadi guru yang profesional dan berinovasi.

#### 3. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan siswa mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dari guru yang kreatif dan inovatif